

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional sudah menjadi hal yang mutlak dilakukan setiap negara. Perdagangan internasional dilakukan karena setiap negara mempunyai sumber daya alam yang berbeda – beda. Hal ini biasanya dilakukan dengan ekspor dan impor. Salah satu yang dilakukan perdagangan internasional adalah ekspor kelapa sawit.

Di dunia, minyak kelapa sawit menjadi bahan pokok utama sebagai keperluan rumah tangga seperti menjadi olahan minyak goreng. Selain itu minyak kelapa sawit juga dapat digunakan untuk keperluan seperti *biofuel*. Tumbuhan kelapa sawit ini hanya dapat tumbuh di cuaca beriklim tropis saja seperti Nigeria, Kolombia, Thailand, Malaysia, ataupun Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia.

Indonesia sudah menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas utama di negeri ini. Jumlah yang dapat diproduksi Indonesia pada tahun 2019 mencapai 43 juta ton. Pertumbuhan produksi ini selalu meningkat dari tahun ke tahun yang mencapai 3,61 persen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari Publikasi Desember 2019, luas lahan perkebunan kelapa sawit seluas 14,32 juta hektar. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki luas lahan terbesar di dunia.

Berdasarkan wilayahnya, provinsi Riau menjadi pemilik luas lahan terbesar di Indonesia mencapai 2,74 juta hektar per 2018. Produksinya mencapai 8,59 juta ton yang dicatat oleh BPS. Di urutan kedua ada Provinsi Sumatera Utara dengan

luas 1,74 hektar dengan produksi mencapai 5,37 juta ton. Lalu ada Sumatera Selatan dengan luas 1,19 juta hektar. Selain itu, tersebar juga di Pulau Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada wilayah Sumatera Selatan tepatnya di Bangka memiliki total luas perkebunan kelapa sawit sebesar 16.800 hektar.

Luas lahan dan jumlah produksi yang sangat besar ini membuat Indonesia semakin antusias untuk meningkatkan produksi dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Contoh cara yang dilakukan adalah menggunakan teknologi dalam melakukan pengelolaan perkebunan seperti pengolahan data produksi, data panen, data transaksi, dan data *inventory*.

Kemajuan teknologi ini membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia, salah satunya penggunaan teknologi komputer dalam memudahkan pekerjaan manusia. Dengan penggunaan komputer, pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Maka dari itu, untuk mencapai hal ini diperlukan sebuah sistem informasi. Pada jaman sekarang, perusahaan harus memiliki sistem informasi berbasis komputer ini agar memudahkan pekerjaannya. Pengolahan data yang dilakukan secara manual terkadang menghasilkan informasi yang kurang memuaskan karena hanya mengandalkan kemampuan manusia dalam pengolahan data sehingga masih ditemukan kesalahan pada pengolahan data, maka dari itu diperlukan pengolahan data yang dilakukan dalam sistem.

Menurut Stair & Reynolds (2010), sistem informasi merupakan suatu komponen yang saling terkait yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan juga menyebarkan data serta informasi untuk memberikan *feedback* sesuai dengan tujuan suatu organisasi. Salah satu contoh penggunaan sistem informasi dalam dunia bisnis terletak pada proses penjualan dan pembelian. Sistem informasi dalam proses transaksi memiliki tujuan untuk mempercepat proses transaksi, meningkatkan efektivitas dan akurasi, serta menyediakan informasi yang sebelumnya belum ada.

Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Bangka merupakan sebuah perkebunan yang bergerak didalam bidang penjualan buah kelapa sawit. Perkebunan ini telah

berdiri sejak tahun 2010 dan memiliki 15 orang karyawan yang bekerja. Perkebunan ini tersebar di beberapa tempat yaitu Simpang Bedukang, Jalan Belinyu, dan Pekul dengan masing – masing luas 30 hektar, 18 hektar, dan 80 hektar. Perkebunan kelapa sawit ini sudah menghasilkan buah kelapa sawit dalam waktu satu bulan sebanyak dua kali pada masing – masing tempatnya. Dalam proses transaksinya, perkebunan ini masih mencatatnya secara manual sehingga masih sering terjadi data yang hilang, kemudian hasil yang tidak sesuai dengan pencatatan, maka dari itu, perkebunan ini perlu sistem agar memudahkan dalam pengolahan data serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi akibat pencatatan dengan manual.

Permasalahan – permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan merancang sistem baru dalam pengolahan data perkebunan yang mampu mendata dengan baik agar tidak terjadi kehilangan data serta hasil yang tidak sesuai pencatatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada perkebunan, maka dirumuskan masalah yang ada di perkebunan. Masalah – masalah yang diakibatkan oleh pengolahan data secara manual dan belum menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengolah dan menampung data. Pengolahan data ini menyebabkan proses transaksi membutuhkan ketelitian agar selalu akurat, akan tetapi kenyataan yang ada masih sering terjadi kesalahan akibat pencatatan manual ini. Data – data juga tidak tertata rapi sehingga mengakibatkan kehilangan data hasil panen maupun data riwayat transaksi. Pembuatan nota dan perhitungan yang dilakukan secara manual akan memungkinkan terjadinya kesalahan pada penulisan jumlah hasil panen.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah merancang sistem informasi yang bisa mengolah dan menampung data yang ada serta mengurangi terjadinya kesalahan karena pencatatan yang kurang terorganisir dengan baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan skripsi ini memiliki enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan pendahuluan penelitian yang diawali dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menerangkan beberapa teori yang digunakan pada pembuatan laporan skripsi ini. Hal ini dilakukan dengan pencarian informasi dengan cara membaca buku, jurnal, ataupun karya ilmiah yang membahas topik yang terkait dengan pembuatan laporan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur proses penelitian yang dilakukan dalam penelitian dari awal sampai akhir serta menjelaskan metode - metode yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder yang sudah dikumpulkan. Data primer berisi tentang data panen, data gudang, dan data transaksi. Data sekunder berisi tentang profil perusahaan, sejarah perkebunan, data karyawan, data historis transaksi, dan struktur organisasi perkebunan tersebut.

BAB V PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Bab ini menjelaskan tentang langkah – langkah dalam perncangan sistem informasi dengan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap analisis, tahap desain, dan tahap implementasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjeleskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

